

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang saya pakai dalam penelitian ini yaitu Kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif yaitu suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksudkan disini yaitu cara ilmiah yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang bersifat rasional, empiris dan sistematis.⁹⁴ Data yang diperoleh dengan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan keuantitatif ini berbentuk bilangan. Jenis penelitian yang saya pakai dalam penelitian ini yaitu bersifat Asosiatif. Penelitian Asosiatif adalah suatu model penelitian yang menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih.⁹⁵

Dalam hal ini saya mencari hubungan antara Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Pendapatan *Margin* dan Pembiayaan Macet itu apakah mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah*.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan publikasi Bank Syariah Mandiri sebagai sumber datanya. Laporan Keuangan publikasi di Bank Syariah Mandiri dimulai sejak Triwulan IV Tahun 2001

⁹⁴ Sugiyo, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.7

⁹⁵ *Ibid.*, hal. 36

sampai 2016. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 61 data. Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu data *time series* dalam bentuk laporan Triwulan mulai Januari 2007 sampai Juni 2016 yang berjumlah 38 data. 38 data ini termasuk dalam kategori sampel besar yang mana dengan menggunakan sampel besar diharapkan akan mendekati distribusi normal.⁹⁶

Menurut Roscoe dalam bukunya yang berjudul *Research Methods For Business* ukuran sampel yang layak untuk penelitian adalah 30 sampai 500.⁹⁷ Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 38 data. Pemilihan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁹⁸ Pertimbangan tersebut pada kepentingan atau tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan data terbaru tentang pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga, Pendapatan *Margin* dan Pembiayaan Macet terhadap Pembiayaan *Murabahah* di Bank Syariah Mandiri, yang mana sampel pada penelitian ini diambil dari Laporan Triwulan Bank Syariah Mandiri.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

Sumber data yang saya pakai dalam penelitian ini yaitu Sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Dalam penelitian ini saya mengambil data laporan keuangan publikasi Bank Syariah Mandiri

⁹⁶ Suharyadi Purwanto S.K., *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta : Salemba Empat, 2004), hal 399

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, hal. 91

⁹⁸ *Ibid.*, hal. 85

mulai bulan januari 2007 sampai bulan Juni 2016 yang saya ambil dari web Bank Syariah Mandiri.

Dari judul penelitian” Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan *Margin* dan Pembiayaan Macet terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2016”, jenis variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (x) : Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), (X^1)

Pendapatan *Margin* (X^2), Pembiayaan Macet (X^3)

b. Variabel Terikat (y) : Pembiayaan *Murabahah* (Y)

Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Skala Rasio yaitu suatu skala pengukuran yang mencerminkan jumla-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel seperti nilai uang, jumlah populasi, jarak, jumlah waktu dalam artian periode waktu yang dinyatakan dalam bilangan yang nyata. Penelitian ini menggunakan skala rasio karena data dalam penelitian ini diambil berdasarkan periode waktu laporan keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2007-2016.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang saya pakai dalam penelitian ini yaitu Metode Observasi. Dalam penelitian ini saya mengambil data laporan keuangan publikasi Bank Syariah Mandiri mulai bulan januari 2007 sampai bulan Juni 2016 yang berupa data triwulan, dalam melakukan pengumpulan data saya membaca sejumlah literature tentang berasal dari produk apa saja

Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Pendapatan *Margin*, Pembiayaan Macet, dan pembiayaan *Murabahah* dan bagaimana cara mendapatkan Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Pendapatan *Margin* dan Pembiayaan Macet dan Pembiayaan *Murabahah*.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji kolmogorov- Smirnov. Hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H_0 = Variabel residual berdistribusi normal

H_a = Variabel residual tidak berdistribusi normal

Pengambilan Keputusan:

Jika Probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka H^0 diterima, jadi data residual berdistribusi normal. Jika Probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka H^0 ditolak, jadi data residual tidak berdistribusi tidak normal.⁹⁹

⁹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal. 110

2. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya.¹⁰⁰Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel independen berhubungan secara linier. Yang dimaksud dengan Uji Multikolinieritas adalah suatu situasi adanya korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF. Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, dan sebaliknya jika VIF diatas 10 maka model regresi yang diajukan terdapat gejala multikolinieritas. Serta dengan melihat nilai *Tolerance* < 0,10 menunjukkan adanya multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antara anggota atau serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu. Sebelum digunakan estimasi untuk statistic inferensial diharapkan untuk menguji apakah residual suatu data itu memiliki serial korelasi atau tidak. Ada beberapa cara atau metode untuk mendeteksi ada tidaknya serial korelasi yaitu dengan menggunakan Uji *Durbin Witson* Statistik, Uji Q Statistik dan *Serial Correlation*

¹⁰⁰ Masyhuri Machfudz, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 200

Multiplier tests atau *Correlation LM test*. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Durbin Watson*, Sedangkan hipotesisnya adalah sebagai berikut:¹⁰¹

- 1) $1.65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi
 - 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
 - 3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi
- c. Uji Heteroskedastisitas

Gejala Heteroskedastisitas adalah suatu kondisi yang tidak memiliki varian yang sama. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas diantaranya adalah uji analisis grafik. Pengujian dengan analisis grafik digunakan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Studentized*.¹⁰² Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- b. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

¹⁰¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal 80

¹⁰² Suliyanto, *Ekonomi Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hal. 95

3. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini analisis yang saya pakai yaitu Analisis Regresi Berganda. Regresi Berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.¹⁰³ Metode analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.¹⁰⁴ Persamaan umum regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Y = Pembiayaan *Murabahah*

a = Konstanta

X¹ = Simpanan (Dana Pihak Ketiga)

X² = Pendapatan *Margin*

X³ = Pembiayaan Macet

e = Besaran nilai residu

¹⁰³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS16.0*....., hal. 56

¹⁰⁴ Sugiyo, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*....., hal 192

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah Pengujian secara simultan (Uji F) dan Uji signifikan parameter secara individu (Uji-t).

1) Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F ini untuk membuktikan secara statistic bahwa keseluruhan koefisien regresi signifikan dalam menentukan nilai variabel dependen maka perlu dilakukan uji F. Penelitian ini menggunakan tariff signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dimana pedoman yang digunakan jika signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima H_a ditolak.¹⁰⁵ Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak dan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁰⁶

2) Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen.¹⁰⁷ Kriteria Pengambilan Keputusan yaitu sebagai berikut:

¹⁰⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS16.0*....., hal. 65

¹⁰⁶ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*....., hal. 202

¹⁰⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS16.0*....., hal. 73

- a. Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang artinya H_0 diterima dan menolak H_a .
- b. Jika signifikansi nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang artinya H_0 ditolak dan menerima H_a .
- c. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a .
- d. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0 dan menolak H_a .

5. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen, untuk regresi linier berganda menggunakan *Adjusted R Square*.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai dari uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji F, uji T dan Uji koefisien determinasi dengan menggunakan software pengolahan data SPSS

20.0